

Analisis Kesalahan Bahasa Arab dalam Percakapan Sehari-hari Anggota Lembaga Raudlah Al-Lughah Al-Arabiyah Pondok Pesantren Annuqyah Sumenep Madura

Nur Diana

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Email: Nurdianaalmaduriyah@gmail.com

Hasan Syukur

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Email: hasansyaakiir96@gmail.com

Wildana Wargadinata

Universitas Islam Negeri N Maulana Malik Ibrahim Malang
Email³wildana@bsa.uin-malang.ac.id

Abstract

The purpose of this article is to describe and analyze the analysis of errors in Arabic in daily conversation by Members of the Raudlah al-Lughah al-Arabiyah institution. The type of this research is prescriptive qualitative research. observation, interviews and documentation are data collection methods used in research. The results of this study were found to be errors in daily Arabic conversation by members of the Raudlah al-Lughah al-Arabiyah Institute from the aspects of phonology (ilmu al-Ashwat), morphology (ilmu al-sharfi), and syntax (ilmu al-Nahwi). . Language error analysis is carried out to realize a better language. Good language is able to convey the message intended by the speaker to the other person.

Keywords: *Arabic error analysis, daily conversation, Member of the Raudlah al-Lughah al-Arabiyah Institute.*

Abstrak

Tujuan artikel ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis Analisis kesalahan berbahasa arab dalam percakapan sehari- hari oleh Anggota lembaga Raudlah al- Lughah al-Arabiyah. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif preskripif,. observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan adanya kesalahan percakapan bahasa arab sehari- hari oleh Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al –Arabiyah dari aspek Fonologi (*ilmu al-Ashwat*), Morfologi (*ilmu al- sharfi*), dan sintaksis (*ilmu al- Nahwi*). Analisis kesalahan bahasa dilakukan untuk mewujudkan bahasa yang lebih baik. Bahasa yang baik mampu menyampaikan pesan yang dimaksud pembicara terhadap lawan bicara.

Kata kunci: *Analisis, kesalahan bahasa arab, percakan sehari- hari, Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah.*

Pendahuluan

Kesalahan bahasa adalah penyebab utama masalah yang diderita bahasa arab, karena melemahkan nilai tulisan dan memperlemhkannya, dan mungkin ditolak karena keberdaannya. Hal itu juga mendistori gagasan, karena pendengar atau lawan bicara mungkin salah memahaminya, dan itu penting dipelajari karena dampak negatifnya terhadap konten intelektual penelitian, yaitu mengubah makna yang dimaksud.¹ Karena kesalahan bahasa merupakan masalah penting yang harus diamati dan dianalisis untuk mencapai kebenaran masalah yang dihadapi pembelajar bahasa arab. sebagaimana yang kesalahan bahasa yang terjadi pada Anggota lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah pondok pesantren Annuqoyah sumenep Madura.

Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah pondok oesantren Annuqoyah diwajibkan berbahasa arab dalam percakapan sehari- hari, namun karena bahasa arab bukanlah bahasa ibu mereka maka sering terjadi kesahan bahasa dalam percakapan mereka, khususnya di bidang fonologi seperti pengucapan huruf ا

¹ Mustofa Faruq and Sarah Mgdy Hssan, *al-Aktho' al- Lughaghiyah al- Syai'ah fi kitabati al-Buhust' 'Ardh. Wa Dirosah'*. Proceeding of International Conference For Calligraph, vol. 1. No. 1. (2021): 149

dan ع , sintaksis seperti kesalahan sunanan kalimat, atau kesalahan i'rob, dan morfologi, seperti kesalahan dalam penggunaan kata ganti (*dhamir*). berdasarkan kesalahan yang sering terjadi pada Anggota lembaga Raudlah al- lughah al- arabiyah diwajibkan berbahasa arab dalam percakapan sehari- hari ini maka untuk mengidentifikasi bahasa yang baik perlu diadakannya analisis kesalahan yang terjadi pada anggota lembaga Raudlah al- lughah al- arabiyah ini, melihat kesalahan bahasa dalam percakapan sehari- hari ini berpengaruh kepada lawan bicara.

Untuk memahmi bahasa arab bukan hal yang mudah, termasuk dalam percakapan sehari- hari, karena harus memahami komponen bahasa itu sendiri yang meliputi Fonologi (علم الأصوات), morfologi (علم الصرف), sintaksis (علم النحو). Fonologi (علم الأصوات) ialah bagian dari bidang linguistik yang mempelajari tentang bunyi. Adapun bunyi yang dimaksud dini adalah artikulasi yang tepat dan bisa dipahami oleh yang mendengarkan. Kebenaran serta ketepatan artikulasi harus diperhatikan, karena berpengaruh terhadap makna yang dimaksud.² Seperti pengucapan المطر

² K. Wardana, *KesalahanArtikulasi*

(hujan) menjadi المطار (Bandara). Adapun morfologi dalam bahasa arab disebut dengan (علم الصرف), yaitu ilmu yang membahas tentang tata kata, segala proses perubahan dari kelompok arti kata sebagai akibat dari perubahan bentuk kata.³ Seperti; ذهب- يذهب- ذهباً- إذهب- لا تذهب. Sedangkan sintaksis yang dalam bahasa arab disebut (علم النحو) ialah ilmu yang membicarakan tentang struktur kalimat atau susunan kata, seperti; أنتِ تذهبين.

Melihat Bahasa arab termasuk bahasa ke dua bagi pelajar bahasa arab di Indonesia, sehingga sering terdapat kesalahan dalam berbahasa arab, sebagaimana yang terjadi pada Anggota lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiya pondok pesantren Anuuqayah dalam percakapan sehari- hari. Parera mengemukakan bahwa ketidaksamaan sistem B1 (Bahasa pertama) dengan sistem B2 (Bahasa kedua) yang dipelajari menyebabkan sesuatu yang berbahaya bagi

Hipotesis analisis kontranstif kesalahan.⁴ Perbedaan bahasa ini bisa dijadikan sebagai dasar untuk memperbaiki kesalahan berbahasa yang dibuat siswa. Pada penelitian ini B2 Adalah Bahasa Arab.

Berkaitan dengan penelitian Analisis kesalahan berbahasa arab dalam muhadastah sehari- hari oleh Anggota lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah kajian fonologi, sintaksis, morfologi, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki kesamaan yaitu; Haniah, *Analisis kesalahan dalam menggunakan bahasa arab pada skripsi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra arab*, 2018, Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan mengeksplor: bentuk kesalahan penulisan hamzah, kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik pada skripsi mahasiswa, kemudian dievaluasi dan diperbaiki.⁵ Toto Suharto, Ahmad Fauzi. *Analisis Kesalahan Sintaksis dalam buku teks bahasa arab untuk perguruan tinggi keagamaan islam*. 2017. Adapun hasil penelitian ini adalah dalam buku teks tersebut terdiri dari delapan kesalahan sintaksis, yaitu isim isaroh, na'at

Phonemes Bahasa Inggris Mahasiswa Prodi

Bahasa Inggris, (UNMAS Denpasar:

Sebuah Kajian Fonologi Generatif.

Jurnal Bakti Saraswati, 2014), h. 77

³Verhaar, *Pengantar Linguistik*,

(Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1989), h. 59.

⁴ Jos Daniel parera, *Linguistik Edukasional*, (Jakarta: Erlangga, 1987), h. 50

⁵ Haniah, *Analisis kesalahan berbahasa arab pada skripsi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra arab*. Arabi: Journal of Arabic Studies. Vol. 3, NO. 1. 2018.

man'ut, fa'il, isim maushul, jawab syarat, khabar, 'athof ma'thuf dan naib fa'il.⁶

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fitria Lathifah, Syihabuddin, M. Zaka Al Farisi, Analisis kesalahan fonologis dalam keterampilan membaca teks bahasa arab. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan fonologis siswa yang sering terjadi pada saat kegiatan membaca adalah pada suara frikatif seperti (ح، ذ، ف، خ، ش، ظ، ط، ق، ض). Dan kesalahan- kesalahan tersebut yang paling sulit dan paling banyak adalah pada pelafalan huruf ض، ع.⁷ Terakhir penelitian yang dilakukan Muhammad Afifuddin Amrullah tentang “ Analisis kesalahan penerapan Qawaid pada buku ajar bahasa arab”, adapun dalam penelitian ini ditemukannya kesalahan berbahasa dari aspek morfologi dan sintaksis dalam penerapan buku ajar bahasa arab, yang hal ini disebabkan tidak adanya pengecekan ulang yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan

Kementrian Agama Provinsi D.I Yogyakarta, serta tidak adanya sikap ketidak hati- hatian dan pengabdian terhadap penerapan suatu kaidah.⁸

Study sebelumnya sebatas ingin menganalisis kesalahan pada aspek tulisan (*kitabah*) pada skripsi, kemudian lebih pada kajian morfosintaksis, fokus kepada analisis kesalahan kajian sintaksis saja. dan objek yang dianalisis berupa buku teks, skripsi, dan buku ajar bahasa arab. Sedangkan Fokus penelitian ini pada Analisis kesalahan berbahasa arab dalam percakapan sehari-hari oleh Anggota Lembaga Raudlah al-Lughah al- Arabiyah tidak hanya pada kajian fonologi saja, atau tdk hanya kajian sintaksis, atau pun morfologi saja, melainkan penelitian ini membahas tiga aspek linguistik, yaitu kajian fonologi. Morfologi dan sintaksis. Adapun penelitian ini menambahkan penelitian sebelumnya yang hanya fokus ke dalam satu kajian saja, dan menganalisis kitabah dan qiroah, sedangkan penelitian ini pada percakapan sehari hari.

Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa analisis kesalahan berbahasa arab penting dilakukan untuk mewujudkan percakapan yang lebih baik. Adapun artikel

⁶ Toto Suharto, Ahmad Fauzi, *Analisis kesalahan sintaksis dalam buku teks bahasa arab untuk perguruan tinggi keagamaan islam*. Arabiyat. Vol. 4, No. 1, 2017.

⁷ Fitria Lathifah, Syihabuddin, M. Zaka Al Farisi. *Analisis kesalahan fonologis dalam keterampilan membaca teks bahasa arab*. Arabiyat. Vol. 4, No. 2, 2017.

⁸ Muhammad Afif Amrullah, *Analisis kesalahan penerapan Qawa'id pada buku ajar bahasa arab*. Al- Tadziyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume. 6. 2015

ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Tentang “Analisis kesalahan berbahasa arab dalam percakapan sehari-hari oleh Anggota lembaga Raudlah al-Lughah al-Arabiyah Pondok Pesantren Annuqoyah sumenep kajian fonologi, sintaksis, morfologi”, dengan merumuskan masalah 1). apa saja kesalahan berbahasa arab dalam percakapan sehari-hari oleh Anggota lembaga Raudlah al-Lughah al-Arabiyah dalam kajian fonologi? 2). apa saja kesalahan berbahasa arab dalam percakapan sehari-hari oleh Anggota lembaga Raudlah al-Lughah al-Arabiyah dalam kajian sintaksis? 3). apa saja kesalahan berbahasa arab dalam percakapan sehari-hari oleh Anggota lembaga Raudlah al-Lughah al-Arabiyah dalam kajian morfologi?.

Metode

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif yang bersifat preskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan saran-saran mengenai apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tertentu,⁹ yang mana dalam penelitian ini ingin melihat kesalahan dan melakukan koreksi berbahasa arab

dalam percakapan sehari-hari oleh Anggota Lembaga Raudlah al-Lughah al-Arabiyah baik fonologi, sintaksis, dan morfologi.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi dua, adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Sumber data primernya adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti kepada Anggota dan Pengurus Lembaga Raudlah al-Lughah al-Arabiyah (RLA).
- b. sumber data sekunder pada penelitian ini ialah setiap artikel ilmiah dan literatur yang berkaitan dengan “Analisis kesalahan berbahasa arab dalam percakapan sehari-hari oleh Anggota lembaga Raudlah al-Lughah al-Arabiyah kajian fonologi, sintaksis, morfologi”.

3. Teknik pengumpulan data

Gulo berpendapat bahwa Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan data yang akan diteliti sehingga mampu mencapai tujuan penelitian.¹⁰ Pada tahapan ini digunakan

⁹ Soerjono Soekanto, pengantar penelitian hukum Universitas Indonesia, (Jakarta: 1986), h. 15

¹⁰Gulo, W, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Penerbit PT Grasindo, 2002), h. 110- 111

untuk memperoleh data pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan paparannya sebagai berikut:

- a. Teknik Wawancara, Teknik ini peneliti gunakan untuk mencari informasi tentang fonologi, sintaksis, dan morfologi Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah (RLA)
- b. Teknik observasi. Menurut Sugiono, teknik observasi adalah salah satu metode yang mana peneliti menggunakannya untuk mendapatkan data dengan melalui pengamatan secara langsung dan pencatatan sistemik terhadap objek penelitian.¹¹ Adapun proses yang dilakukan peneliti pada teknik ini adalah dengan melakukan pengamatan pada Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah dalam “Analisis kesalahan berbahasa arab dalam percakapan sehari- hari oleh Anggota lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah kajian fonologi, sintaksis, morfologi”.
- c. Teknik dokumentasi.

Teknik dokumentasi dilakukan peneliti setelah obsrvasi tentang percakapan berbahasa arab di Lembaga Raudlah al-Lughah al-Arabiyah berdasarkan kajian fonologi, sintaksis, morfologi”.Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang berupa dokumen.

4. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapatahapan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹² Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data.

Proses pengumpulan data tentang Pemanfaatan Media Film “Analisis kesalahan berbahasa arab dalam percakapan sehari- hari oleh Anggota lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah kajian fonologi, sintaksis, morfologi”.dalam Meningkatkan Maharah Kalam Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah (RLA) Pondok Pesantren Annuqayah

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 203

¹²Musfah Jejen, *Tips Menulis Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 63

dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, bahkan di akhir penelitian. Proses ini diawali dengan pengamatan pada saat percakapan bahasa arab dalam sehari-hari saat observasi. Lalu peneliti melakukan identifikasi fonologi, sintaksis, dan morfologi dan dikuatkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi data.

Herdiansyah mengatakan bahwa Reduksi data merupakan proses penggabungan dan penyeragaman bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan di analisis.¹³ Pada tahapan ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Peneliti memastikan data tentang “Analisis kesalahan berbahasa arab dalam percakapan sehari-hari oleh Anggota lembaga Raudlah al-Lughah al-Arabiyah kajian fonologi, sintaksis, morfologi” saat pengumpulan data.

2. Menvalidkan dan mencatat data primer tentang Pemanfaatan Media Film “Analisis kesalahan berbahasa arab dalam percakapan sehari-hari oleh Anggota lembaga Raudlah al-Lughah al-Arabiyah kajian fonologi, sintaksis, morfologi” untuk penyajian data.

c. Penyajian data.

Adapun tahapan yang dilakukan adalah:

- 1) Mengkroscek kembali data tentang “Analisis kesalahan berbahasa arab dalam percakapan sehari-hari oleh Anggota lembaga Raudlah al-Lughah al-Arabiyah kajian fonologi, sintaksis, morfologi”. Untuk penyajian data yang telah didapatkan dari proses reduksi data dan mengklasifikasikannya berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan.
- 2) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan pada penelitian ini.

- d. Penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan disusun dengan cara melakukan penyeleksian kembali

¹³Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 165

terhadap data yang didapat melalui check dan crooscheck.¹⁴ Pada tahapan ini, peneliti mulai melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan tujuan dan hasil pembahasan dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Adapun teknik dalam menganalisis kesalahan bahasa, penelitian menggunakan teoei al badrowi zahron yang terdiri dari dari tiga tahap, yaitu mengenal kesalahan, membagi dan mendiskripsikan, dan menafsirkan.¹⁵

Kesalahan Bahasa merupakan poin penting yang harus diperhatikan, karena kesalahan bahasa akan terus berlangsung jika tidak diketahui dan tidak ada koreksi. Untuk mengetahui kesalahan tersebut perlu diadakannya analisis kesalahan untuk menciptakan bahasa yang lebih baik. cara untuk mengidentifikasi, mengkalsifikasi, dan mengimpretasikan secara sistematik akan kesalahan- kesalahan yang dialami

¹⁴ Matthew B Miles dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 2014), h. 19- 20

¹⁵ البدر اوي زهران، علم اللغة التطبيقي في المجال التقابلي. (القاهرة: دار الآفاق العربية، 2008). ص. 21

oleh pembelajar yang sedang mempelajari bahasa asing atau bahasa ke dua dengan berlasdaskan teori atau prosedur linguistik adalah maksud Analisis kesalahan berbahasa. Pada umumnya kesalahan berbahasa juga disebut dengan sisi cacat pada ujaran atau tulisan pelajar.

A. Kesalahan bahasa dari aspek fonologi Anggota Lembaga RLA

Maharah kalam merupakan kemampuan mengucapkan bunyi dankata-kata yang jelas yang mengungkapkan, menyatakan, dan menyampaikan maksud, gagasan, gagasan, pikiran, dan emosi, sehingga pendengar dapat memahami apa yang disampaikan sehingga sesuai kebutuhan lawan bicara.¹⁶Fonologi adalah bagian dari linguistik yaitu suatu ilmu yang membahas tentang bunyi bahasa. lebih spesifik lagi fonologi dapat diartikan fonologi bersifat autentil yang membahas tentang tugas, sikap serta wadah bunyi sebagai elemen linguistik.

Dalam bahasa arab fonologi dikenal dengan(علم الأصوات), yaitu yang membicarakan tentang pembentukan, perpindahan dan

¹⁶ Henry Guntur Taringan, *Pengajaran Morfologi*, (Bandung: Angkasa, 2009), h. 3

penerimaan bunyi bahasa.¹⁷ fonologi dibagi menjadi dua macam bagian, yaitu fonetik dan fonemik. Fonetik merupakan ilmu yang dikhususkan untuk membahas tentang masalah- masalah bunyi tanpa memperhatikan fungsi dan makna. Seperti cara memproduksi makhroj dan sifatnya. Adapun fonem merupakan satuan terkecil dari sistem bunyi bahasa yang mempunyai fungsi tersendiri untuk membedakan makna.¹⁸

Contoh kajian fonologi ialah memilah vokal "أ" dengan "ع", kedua vokal itu disebut " Fonem". Misalnya, antara kata "أليم" berarti "pedih" dengan kata "عليم" yang berarti "orang pintar". Perbedaan fonem bisa menyebabkan perubahan arti. Berarti fonem tersebut bersifat " Fungsional", dan hal ini menjadi bagian dari fonologi. Sedangkan contoh dari fonetik adalah pengucapan huruf ح، ج، ك.

Anggota Lembaga Raudlah al-Lughah al- Arabiyah diwajibkan

¹⁷Muhammad Ali Al-Khouli, *Mu'jam Ilmu Al-Aswat*, (Riyadh: Universitas Riyadh. Cet I, 1982), h.112.

¹⁸Ahmad Sayuti Anshari Nasution, *Bunyi Bahasa; Ilmu Al-Ashwat Al-Arabiyyah*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 2.

berbahasa arab dalam percakapan sehari- hari, berdasarkan hasil wawancara dengan anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah dan observasi ditemukan bahwa anggota Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah dalam berbicara bahasa arab terdapat kesalahan dalam aspek fonologi atau bunyi huruf, baik dari segi fonetiknya maupun fonemiknya, yang mana anggota Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah tidak terlalu memperhatikan aspek fonologi dalam berbahasa arab, padahal fonologi merupakan komponen bahasa yang penting dalam percakapan bahasa arab. Fonetik yang sering terjadi pada Anggota Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah berupa pengucapan huruf ح، ع، ص، ت، ك، artikulasi anggota Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah dalam mengucapkan bunyi huruf- huruf tersebut kurang benar, artinya kurang fasih. Namun kesalahan artikulasi tersebut tidak mengubah makna.

Adapun fonem yang sering terjadi kesalahan dalam percakapan berbahasa arab oleh anggota lembaga Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah

al- Arabiyah adalah huruf ش, س, dan س, seperti contoh الشيطان, seringkali anggota Anggota Lembaga Raudlah al-Lughah al- Arabiyah dalam bunyi ش hampir, huruf ه dan ح ketika berharkat sukun, dalam pengucapan همس, dan huruf ك dan خ seperti خسوف menjadi كسوف. Oleh karena itu dengan analisis kesalahan fonologi dalam berbahasa arab oleh anggota RLA penting dilakukan untuk memperbaiki artikulasi atau fonologi anggota RLA.

B. Kesalahan bahasa dari aspek

Morfologi Anggota Lembaga RLA

Bagian dari ilmu bahasa yang menjelaskan hal ihwal bentuk kata serta perubahan- perubahan bentuk kata tersebut terdapat pengaruh terhadap golongan dan arti kata, hal ini merupakan definisi Morfologi. Morfologi termasuk dari bagian ilmu linguistik. Secara etimologi kata morfologi berasal dari kata *morf* yang bermakna “bentuk” dan kata *logos* yang bermakna “ilmu”.¹⁹ Adapun Morfologi

bahasa arab (الصرف) dalam kajian linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang asal usul kata dan perubahan bentuk- bentuk dari kata- kata bahasa arab dan keadaannya, artinya morfologi bahasa arab tidak membahas tentang i’rob dan bina’.

Dalam percakapan sehari- hari yang berbahasa arab anggota RLA tidak hanya terdapat kesalahan dari aspek fonologi tapi juga ditemukan kesalahan dalam percakapan mereka dari aspek morfologi, yang mana morfologi dalam bahasa arab merupakan ilmu yang membahas tentang perubahan kata dan asal usul kata yang hal itu tentu berkaitan dengan penggunaan kata ganti atau dhamir dalam bahasa arab. Karena Morfologi (*ilmu Sharraf*) merupakan bidang ilmu Linguistik yang mempelajari susunan bagian- bagian kata secara gramatikal. Anggota RLA di dalam berbicara menggunakan kalimat fi’il sering tidak memperhatikan dhamir yang digunakan, sehingga antara dhamir dan fi’il tidak sinkron, karena berdasarkan observasi Anggota RLA ditanamkan prinsip “berbicara terlebih dahulu dengan bahasa arab tanpa memperhatikan nahwa dan shorraf, terkecuali sudah sangat lancar maka harus diperbaiki”.

¹⁹Abdul Chaer, *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2008) h. 3

Prinsip ini berakibat fatal terhadap berbahasa arab anggota RLA dalam percakapan sehari-hari, karena kesalahan yang ada dibiarkan, sehingga menjadi kebiasaan.

Adapun kesalahan yang sering terjadi dari aspek morfologi adalah penggunaan dhamir dengan fi'il, seperti dalam tabel berikut ini;

Berdasarkan contoh dalam tabel di atas, contoh kalimat yang salah itu yang sering terjadi pada anggota lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah. Maka dengan adanya analisis bahasa dari aspek morfologi penting dilakukan untuk mewujudkan bahasa yang lebih baik.

Tabel 1. Contoh kesalahan bahasa arab aspek morfologi

(Kalimat fi'il yang tidak sesuai dengan dhamir)

NO	Kalimat yang salah	Kalimat yang benar	Aspek kesalahan
01	متى أنتن تذهب إلى المقصف	متى أنتن تذهبن إلى المقصف	Tidak adanya kesesuaian dalam penggunaan dhamir dalam fi'il
02	هن تشتري الخبز إلى الدكان	هن يشترن الخبز إلى الدكان	
03	هما تنام في الغرفة الأولى	هما تنامان في الغرفة الأولى	
04	أنت تنام أولاً	أنت تنامين أولاً	
05	اغسل ملابسك يا عينية	اغسلي ملابسك يا عينية	
06	ذهب عينية إلى المدرسة	ذهبت عينية إلى المدرسة	

C. Kesalahan bahasa dari aspek

Sintaksis Anggota Lembaga RLA

Sintaksis ialah ilmu yang mempelajari tentang pola-pola yang dipergunakan sebagai sarana untuk menggabungkan kata menjadi kalimat. Ada pula yang mengatakan sintaksis merupakan salah satu bagian bahasa yang mempelajari tentang struktur-struktur kalimat, klausa, dan frasa. Sedangkan fuad Ni'mah mengatakan bahwa Nahwu sebagai gramatika-gramatika untuk mengetahui kedudukan kata dalam kalimat dan cara-cara mengi'robnya.²⁰

Corder mengemukakan bahwa dalam istilah kesalahan sintaksis terdapat tiga macam bagian, pertama lapeses merupakan ketergelinciran lisan. Ke dua, error yaitu kesalahan sistematis karena kurangnya kemampuan dalam berbahasa. Ke tiga, Mistake yaitu kesalahan non-otomatis yang bersifat radom.²¹ Dalam kajian linguistik bahasa arab Rusydi Ahmad Thu'aimah menyebut ketiganya dengan Lapses dengan

Zillah al- Lisan, Mistake dengan *al- Ghalath*, dan error dengan *al Khatha'*.²²

Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah dalam percakapan sehari-hari juga sering ditemukan kesalahan dalam aspek sintaksis atau ilmu nahwu, sedangkan ilmu nahwu merupakan ilmu alat dalam bahasa arab yang juga sangat. Menurut Kridalaksana bahwa sintaksis adalah aturan dan hubungan antara kata atau dengan satuan-satuan yang lebih besar dalam bahasa, sedangkan kata merupakan satuan terkecil dalam bidang ini.²³ Adapun kesalahan sintaksis yang sering terjadi dalam percakapan sehari-hari Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah ialah pada bagian error atau dalam bahasa arab disebut dengan *al Khatha'*. Artinya kesalahan sintaksis yang dialami Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah karena faktor kurangnya pengetahuan tentang ilmu Nahwu itu sendiri.

Dalam tataran sintaksis bahasa arab terdapat tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Kata (*al- Kalimah*)

²⁰Fu'ad Ni'mah, *MulakhosQawaid al – Lughah al – Arabiyah*, (Beirut: Dar As- Tsaqofah, 1996), h. 17

²¹S. Pit. Corder, *The Significance of Learner'sErrors* dalam Jack C. Richards (ed.), *Error Analysis: Perspectives on Second Language Acquisition*. (London: Longman, 1974), h. 166- 167

²²Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Al- Mahârât alLughawiyah: Mustawayâtuhâ, Tadrîsuhâ, Shu'û-bâ-tuhâ*, (Cet. I; Kairo: Dar al-Fikr al-'Arabi, 2004), 306- 307

²³Harimurti Kridalaksana, *KamusLinguistik*, (Jakarta: GramediaPustaka, 1993),h. 199

Dalam satuan sintaksis yang dimaksud satuan terkecil adalah Kata. Kata bisa menduduki fungsi-fungsi sintaksis atau menjadi cabang dari frasa yang mengisi fungsi-fungsi sintaksis.²⁴

2. Frasa (*al- Tarkib*)

Frasa adalah kata- kata yang banyak memainkan peran dalam susunan tertentu.²⁵

3. Kalimat (*al- Jumlah*)

Kalimat dalam bahasa arab terdapat dua macam bagian, yaitu kalimat nominal (*jumlah ismiyyah*) dan kalimat verbal (*jumlah Fi'liyyah*). Jumlah ismiyyah merupakan kalimat yang awalnya terdiri dari kalimat isim, kalimat yang kedudukannya sebagai subyek dalam jumlah ismiyah harus berupa ma;rifat dan kalimat yang kedudukannya sebagai predikat harus berupa nakiroh. Sedangkan jumlah Fi'liyah merupakan kalimat yang awalnya terdiri dari kalimat Fi'il.²⁶

Jika sintaksis atau nahwu dalam bahasa arab tidak benar maka akan mempengaruhi akan pemahaman yang salah, bahkan kalimat yang disampaikan tidak dapat difahami sama sekali. Adapun kesalahan yang sering dialami anggota Raudlah al- Lughah al- Arabiyah adalah berkaitan dengan i'rob seperti kalimat yang harusnya i'rob nashob dibaca rofa', kalimat yang seharusnya dii'rob jir dii'rob nashob. Selain itu juga kesalahan dari aspek kedudukan kalimatnya, seperti kalimat yang seharusnya berkedudukan sebagai Fa'il jadi maf'ul. Jika dalam percakapan berbahasa arab terjadi kesalahan seperti hal tersebut, maka akan mempengaruhi terhadap pemahaman kalimat yang disampaikan.

²⁴Jalaluddin Abdurrahman As- Suyuti, *Ham'ul al Hawami'bisyarhijam'i al jawami'i*. (Kuait: Dar al- Buhus, 1975), h. 6- 7

²⁵AgusTricahyo, *PengantarLinguistik Arab*, (Ponorogo; STAIN Ponorogo Press, 2011), h. 35

²⁶Abdul Ghani, Aiman Amin, *An Nahwu al- Kafi*. (Kairo: Dar at Taufiqyah li al- Turos, 2020),h.

Tabel 2. Contoh kesalahan bahasa arab aspek Sintaksis (*Ilmu Nahwu*)

N o	Kalimat yang salah	Aspek kesalahan	Kalimat yang benar
1.	قيل أقرأ الكتاب	Dzarof tidak bisa masuk kepada kalimat fi'il kecuali dipisah dengan ما/أن/ مصدرية, seperti قیل/ أنقبل ما	قيل أن أقرأ الكتاب
2.	قالت لي عائشة أن الأستاذ غائب	Jika Hamzahnya أن/ مقال jatuh setelah إن/مقال maka dibaca kasroh.	قالت لي عائشة إن الأستاذ غائب
3.	يذكرون الطلاب	Fa'il yang terdiri dari tastniyah/ jama' maka fiilnya mufrod.	يذكر الطلاب
4.	هي استأذنت لترجع	Fi'il mudhari' yang dimasuki lam Ta'il maka i'robnya mahal nashob.	هي استأذنت لترجع
5.	الطالبات ماهرة جدا	Mubtada' dan khabar harus sama, baik dari mufrod jama'nya, atau pun mudzakkar muannastnya	الطالبات ماهرات جدا

Beberapa contoh tabel tersebut merupakan contoh kesalahan bahasa arab yang sering terjadi pada Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al- Arabiyah dari aspek sintaksis.

Berdasarkan kesalahan- kesalahan berbahasa arab dalam percakapan sehari-hari yang sering terjadi pada Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al –Arabiyah tersebut maka perlu diadakannya analisis

kesalahan bahasa arab baik dari aspek Fonologi (*ilmu al- Ashwat*), Morfologi (*ilmu al- sharfi*), dan sintaksis (*ilmu al- Nahwi*), karena dengan adanya analisis kesalahan bahasa dapat mewujudkan bahasa lebih baik dengan memperbaiki kesalahan yang terjadi, sering memberi latihan agar kesalahan yang terjadi tidak terulang kembali. Adapun salah satu tujuan berbicara bahasa arab adalah peserta didik diharapkan untuk dapat mengucapkan artikulasi -artikulasi dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah yang sudah ada, serta diharapkan Peserta didik yang sudah terbiasa berbicara menggunakan bahasa arab akan melafalkannya dengan kalimat yang jelas. Sebagaiman mustofa mengtakan bahwa Ide,pikiran atau gagasan yang ingin disampaikan akan menjadi lebih sistematis dan terarah dalam menyampaikannya dan lebih mudah untuk dipahami oleh lawan bicara.²⁷

Secara umum Analisis kesalahan dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil percakapan berbahasa arab sehari- hari oleh Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al

²⁷ Mustofa, S, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: Uin Maliki Press, 2017),h. 136- 138

–Arabiyah, identifikasi kesalahan baik yang mendapat perlakuan khusus dengan maksud tertentu maupun penyimpanan yang umum, klasifikasi atau pengelompokan kesalahan, pernyataan tentang frekuensi tipe, usaha perbaikan. Pararedalam Duskova dan Rossipal menyatakan bahwa dalam analisis kesalahan juga mencakup dua hal penting yang harus diperhatikan, yaitu; Menganalisis sumber kesalahan (seperti interferensi atau transfer dari bahasa pertama, generalisasi, ketidak mantapan dalam ucapan atau bentuk ujaran bahasa). kedua; penetapan tingkat kekacauan yang disebabkan oleh kesalahan dalam hubungan dengan komunikasi dan aturan-aturan pemakaian.²⁸ Jadi dalam menganalisis kesalahan harus memperhatikan dua aspek ini, yaitu sumber kesalahan dan penetapan tingkat kekacauannya.

Simpulan

Analisis kesalahan dalam berbahasa arab dalam percakapan sehari-hari Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al –Arabiyah dari aspek komponen bahasa yang meliputi Fonologi (*ilmu al- Ashwat*), Morfologi (*ilmu al- sharfi*), dan sintaksis (*ilmu al- Nahwi*). Yang bertujuan untuk mewujudkan bahasa lebih baik.

Kesalahan berbahasa dalam percakapan sehari-hari Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al –Arabiyah dalam kajian

Fonologi (*ilmu al- Ashwat*) berkaitan dengan fonetik maupun fonemiknya, seperti pengucapan huruf ت،ك، ج، ح، ع، ص،. Adapun dalam kajian Morfologi (*ilmu al- sharfi*), Anggota RLA di dalam berbicara menggunakan kalimat fi'il sering tidak memperhatikan dhamir yang digunakan, sehingga antara dhamir dan fi'il tidak sinkron, seperti; متى أنتن تذهب إلى المقص.

Kesalahan berbahasa dalam percakapan sehari-hari Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al –Arabiyah dalam kajian sintaksis (*ilmu al- Nahwi*) Adapun kesalahan yang sering dialami anggota Raudlah al- Lughah al- Arabiyah adalah berkaitan dengan i'rob, kedudukan kalimatnya. Oleh karena itu penting adanya Analisis kesalahan bahasa arab dalam percakapan sehari-hari Anggota Lembaga Raudlah al- Lughah al – Arabiyah untuk mewujudkan bahasa yang lebih baik.

²⁸ Jos Daniel parera, *LinguistikEdukasional*, (Jakarta: Erlangga, 1987), h. 53

Daftar Pustaka

- Ainin, Moh. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* (Malang: CV Bintang Sejahtera, 2013).
- Al-Khouli, Muhammad Ali. *Mu'jam Ilmu Al-Aswat* (Riyadh: Universitas Riyadh. Cet I, 1982)
As- Suyuti,
- Jalaluddin Abdurrahman. *Ham'ul al Hawami'bi syarhi jam'i al jawami'I* (Kwait: Dar al- Buhus. 1975).
- Abdul Ghani, Aiman Amin. *An Nahwu al-Kafi* (Kairo: Dar at Taufiqyah li al-Turos. 2020).
- Chaer, Abdul. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008)
- Corder, S. Pit. *The Significance of Learner's Errors* dalam Jack C. Richards (ed.), *Error Analysis: Perspectives on Second Language Acquisition* (London: Longman, 1974)
- Djamel. *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).
- Effendi, A. F. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005).
- Effendi, A. F. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005)
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Penerbit PT Grasindo, 2002).
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).
Haniah, *Analisis kesalahan berbahasa arab pada skripsi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra arab*. Arabi: Journal of Arabic Studies. Vol. 3, NO. 1. 2018.
- Jejen, Musfah. *Tips Menulis Karya Tulis Ilmiah*. (Jakarta: Kencana, 2016).
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993).
- K. Wardana. *Kesalahan Artikulasi Phonemes Bahasa Inggris Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris*, (UNMAS Denpasar: Sebuah Kajian Fonologi Generatif. Jurnal Bakti Saraswati, 2014).
- Lass, Roger. *Fonologi sebuah pengantar untuk konsep-konsep Dasar*. Semarang: IKIP Semarang Press, 1991).
- Miles, Matthew B dan Huberman, A. Michael. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: UI Press. 2014)
- Mustofa, S. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017).
Mustofa Faruq and Sarah Mgdy
- Hssan, al- Akhtho' al- Lughaghiyah al-Syai'ah fi kitabati al- Buhust" 'Ar dh. Wa Dirosah" . Proceeding of International Conference For Calligraph, vol. 1. No. 1. (2021): 149
- Ni'mah, Fu'ad. *Mulakkhos Qawaid al – Lughah al – Arabiyah* (Beirut: Dar As- Tsaqofah, 1996).
- Nasution, Ahmad Sayuti Anshari. *Bunyi Bahasa; Ilmu Al- Ashwat al 'Arabiyyah* (Jakarta: Amzah, 2010)
- Parera, Jos Daniel, *Linguistik Edukasional* (Jakarta: Erlangga, 1987)
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung Alfabeta, 2016)
- Tricahyo, Agus. *Pengantar Linguistik Arab* (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2011).

Taringan, Henry Guntur. *Pengajaran Morfologi* (Bandung: Angkasa, 2009).

Thu'aimah, Rusydi Ahmad. *Al-Mahârât alLughawiyyah: Mustawayâtuhâ, Tadrîsuhâ, Shu'û-bâ- tuhâ*. Cet. I (Kairo: Dar al-Fikr al-'Arabi, 2004)

Taufiqurrochman, R. *Leksikologi Bahasa Arab*. (Malang: UIN Press, 2008).

Toto Suharto, Ahmad Fauzi, *Analisis kesalahan sintaksis dalam buku teks bahasa arab untuk perguruan tinggi keagamaan islam*. Arabiyat. Vol. 4, No. 1, 2017.

Verhaar. *Pengantar Linguistik* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1989).

Soerjono Soekanto, pengantar penelitian hukum Universitas Indonesia, (Jakarta: 1986).

Muhammad Afif Amrullah, *Analisis kesalahan penerapan Qawa'id pada buku ajar bahasa arab*. Al- Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume. 6.

زهران، البدر اوي علم اللغة التطبيقي في المجال
التقالي. القاهرة: دار الآفاق العربية،

Fitria Lathifah, Syihabuddin, M. Zaka 2008
Al Farisi. *Analisis kesalahan fonologis dalam keterampilan membaca teks bahasa arab*. Arabiyat. Vol. 4, No. 2, 2017.